

Pompang



Alat musik tradisional yang dimainkan dengan cara ditiup ini merupakan alat musik khas Sulawesi Barat. Alat musik pompang dibuat dari gabungan potongan-potongan bambu kecil dan besar. Potongan bambu besar dan tinggi akan menghasilkan bunyi nada rendah dan begitu pun sebaliknya, potongan bambu yang kecil akan menghasilkan bunyi tinggi. Bunyi yang dihasilkan oleh alat musik pompang bisa mencapai dua setengah oktaf tangga nada.

Dari sejarahnya, pertama kali alat musik ini dikenal para penggembala kerbau di Mamasa, Sulawesi Barat. Kemudian mulai disukai masyarakat luas sehingga menjadi hiburan alternatif pada upacara adat rambu tuka atau acara hiburan dan pesta syukuran.

Kecapi Mandar



Alat musik tradisional Sulawesi Barat ini juga dikenal dengan sebutan Kecaping Tobanine yang tepatnya berasal dari daerah Polewali Mandar. Bentuk alat musik kecapi mandar ini menyerupai miniatur perahu dengan dua dawai. Pemain alat musik ini mulai jarang ditemukan dan peminatnya hanya dari kalangan orang tua yang sudah lanjut usia.

Awalnya, alat musik kecapi mandar ini merupakan alat musik biasa yang bisa dimainkan kapan saja atau tidak perlu adanya pelaksanaan upacara adat. Namun, seiring berjalannya waktu, alat musik ini dijadikan sebagai alat musik pengiring dalam upacara adat dan acara penting lainnya. Biasanya lagu yang dipakai pada waktu mengiringi alat musik ini adalah syair yang terbagi menjadi 3 kategori, yaitu Tolo, Tere, dan Masala.